

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Wawancara

Nama Informan	: Ustadzah Amanah
Jabatan	: Guru
Hari/Tanggal	: Senin, 27 April 2026
Waktu	: 09.00
Tempat	: Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum
Pewawancara	: Gita Cahya Pitaloka

B. Instrumen Observasi Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh

Aspek 1 : Perencanaan Strategi Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran Fiqih khususnya materi Faraidh?	Mengambil dari kitab secara berjenjang dari dasar sampai tinggi
2	Apakah tujuan pembelajaran Faraidh sudah ditentukan secara khusus dalam RPP?	Iya sudah ada, karena setiap pondok pesantren pasti memiliki pembahasan mengenai faraidh
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan strategi atau metode yang akan digunakan dalam mengajarkan materi Faraidh?	Penentuan metode yang akan digunakan dalam mengajarkan materi faraidh didasarkan pada kebiasaan dari pengajar dan santri disesuaikan dengan pembahasan materi yang didukung

dengan berbagai kitab perihal ilmu faraidh

- | | | |
|---|--|--|
| 4 | Apakah strategi yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik santri? Jelaskan | Strategi yang digunakan cenderung disesuaikan dengan kebutuhan dari santri |
|---|--|--|

Aspek 2 : Pelaksanaan Strategi Mengajar

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Metode apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan materi Faraidh?	Menggunakan metode demonstrasi dan latihan dengan berbagai kitab yang berkaitan dengan faraidh sebagai dasarnya
6	Mengapa Bapak/Ibu memilih metode tersebut?	Alasan dari pemilihan ini karena metode ini sering digunakan dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman santri dalam pembelajaran materi faraidh
7	Apakah Bapak/Ibu mengombinasikan beberapa metode dalam satu pertemuan?	Tidak, metode yang digunakan hanya berfokus pada demonstrasi dan pemberian latihan
8	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjelaskan materi Faraidh agar mudah dipahami santri?	Diberikan pelatihan dalam satu bab terlebih dahulu hingga paham, setelah itu baru berlanjut ke materi berikutnya
9	Apakah terdapat strategi khusus untuk menjelaskan perhitungan dalam Faraidh?	Strategi khusus untuk menjelaskan perhitungan ialah dengan diadakannya pelatihan sehingga santri cenderung lebih merasa tertarik dalam pembelajaran faraidh

Aspek 3 : Penggunaan Media dan Sumber Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Media pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Faraidh?	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran faraidh adalah papan tulis dan kitab penunjang
11	Sejauh mana media tersebut membantu pemahaman santri terhadap materi Faraidh?	Iya, karena santri akan maju ke depan untuk menulis di papan tulis perihal jawaban dari pertanyaan mengenai ilmu faraidh
12	Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan selain buku paket?	Menggunakan kitab-kitab yang berkaitan dengan faraidh
13	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media visual seperti bagan atau tabel waris?	Pembelajaran menggunakan media visual dilakukan secara kondisional

Aspek 4 : Keterlibatan dan Respons Santri

No	Pertanyaan	Jawaban
14	Bagaimana respons santri ketika mengikuti pembelajaran materi Faraidh?	Santri merasa tertarik ketika pembelajaran materi faraidh
15	Apakah santri aktif bertanya atau menjawab selama pembelajaran berlangsung?	Santri aktif bertanya mengenai pembelajaran faraidh
16	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan keaktifan santri dalam materi Faraidh?	Cara untuk meningkatkan keaktifan santri dalam materi faraidh ialah dengan diadakan nya kuis sehingga santri cenderung merasa tertarik dalam pembelajaran materi faraidh

- | | |
|--|--|
| 17 Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana santri memahami materi Faraidh yang diajarkan? | Santri memahami materi faraidh yang diajarkan. Apabila ada yang belum memahami maka akan dilakukan pengulangan |
|--|--|

Aspek 5 : Evaluasi Pembelajaran

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|--|---|
| 18 | Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi pemahaman santri terhadap materi Faraidh? | Evaluasi dilaksanakan secara perorangan dan perbab |
| 19 | Apakah evaluasi yang dilakukan lebih menekankan pada teori atau praktik perhitungan? | Evaluasi dilakukan baik untuk teori ataupun praktik, justru saat evaluasi praktik para santri lebih bersemangat |
| 20 | Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan jika santri belum memahami materi Faraidh? | Akan dilakukan pengulangan materi. Pengulangan materi dilakukan dari baba tau pembahasan yang belum dipahami |

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Mengajar Materi Faraidh

Aspek 1 : Faktor Guru

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|--|
| 21 | Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting penguasaan materi Faraidh dalam menentukan strategi mengajar? | Penguasaan materi faraidh dalam menentukan strategi mengajar sangat penting karena dalam pembelajaran akan terdapat faktor-faktor yang menghambat dan setiap kelas memiliki perbedaan faktor-faktor tersebut |

- | | | |
|----|---|--|
| 22 | Apakah pengalaman mengajar mempengaruhi cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Faraidh? | Pengalaman mengajar mempengaruhi dalam penyampaian materi faraidh. Hal ini dikarenakan semakin dalam pengalaman maka semakin terbiasa dengan kendala-kendala dalam pembelajaran materi faraidh |
| 23 | Kesulitan apa yang biasanya Bapak/Ibu hadapi saat mengajarkan materi Faraidh? | Sampai saat ini belum merasakan kesulitan yang berarti dalam mengajarkan materi faraidh |

Aspek 2 : Faktor Santri

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|---|
| 24 | Bagaimana tingkat minat santri terhadap materi Faraidh? | Minat santri terhadap materi faraidh cukup tinggi, ditandai dengan tingginya keaktifan santri saat pembelajaran materi faraidh |
| 25 | Apakah kemampuan berhitung santri mempengaruhi pemahaman materi Faraidh? | Kemampuan berhitung sangat mempengaruhi pemahaman mengenai materi faraidh |
| 26 | Bagaimana latar belakang pengetahuan santri mempengaruhi proses pembelajaran? | Latar belakang santri sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Santri dengan kemampuan berhitung yang baik lebih cepat dalam memahami materi faraidh daripada yang tidak memiliki kemampuan berhitung dengan baik |

Aspek 3 : Faktor Sarana dan Prasarana

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|-------------------|----------------|
|-----------|-------------------|----------------|

- | | | |
|----|--|---|
| 27 | Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung pembelajaran Faraidh? | Sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung dalam pembelajaran materi faraidh. Sekolah menyediakan berbagai kitab dalam mendukung pembelajaran materi faraidh |
| 28 | Kendala apa saja yang berkaitan dengan media pembelajaran yang tersedia? | Untuk saat ini tidak ada kendala yang berkaitan dengan media pembelajaran materi faraidh yang tersedia |

Aspek 4 : Keterlibatan dan Respons Santri

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|--|--|
| 29 | Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap pembelajaran Fiqih khususnya materi Faraidh? | Dukungan pihak dari pihak sekolah terhadap pembelajaran Fiqih khususnya materi Faraidh ialah dengan disediakan nya berbagai kitab yang menjadi dasar dalam pembelajaran materi faraidh |
| 30 | Apakah kebijakan sekolah mempengaruhi penerapan strategi mengajar materi Faraidh? | Kebijakan sekolah mempengaruhi dalam penerapan strategi mengajar materi faraidh. Sekolah menyediakan berbagai kitab yang mendukung dalam pembelajaran materi faraidh |

Lampiran 2 Hasil Wawancara Santri

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN (SANTRI)

A. Identitas Wawancara

Nama Informan : Asfiatul Nadawiyah
 Kelas XII
 Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Mei 2026
 Waktu : 09.00
 Tempat : Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum
 Pewawancara : Gita Cahya Pitaloka

B. Pemahaman dan Pengalaman Belajar Materi Faraidh

Aspek 1: Perencanaan dan Kesiapan Belajar

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu mengetahui tujuan pembelajaran materi Faraidh yang diajarkan oleh guru? Jawaban: Setau saya, supaya bisa mengetahui tentang pembagian warisan sesuai syari'at islam
2	Apakah guru menjelaskan rencana pembelajaran sebelum memulai materi Faraidh? Jawaban: Guru menjelaskan materi pelajaran, setelah itu kami di minta untuk menjawab soal agar bisa memahami apa yang di pelajari.
3	Bagaimana kesiapan kamu sebelum mengikuti pelajaran Faraidh?

No	Pertanyaan
	Jawaban: Kami mempunyai buku khusus yaitu kitab, jadi sebelum mengikuti pelajaran saya membaca terlebih dahulu kitab tersebut sebelum memulai pelajaran

Aspek 2: Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan
4	Metode apa yang biasanya digunakan guru saat mengajarkan materi Faraidh? Jawab: Metode ceramah dan memberikan contoh soal
5	Apakah kamu merasa metode tersebut membantu memahami materi? Mengapa? Jawab: cukup membantu, karena dengan contoh-contoh soal tersebut sangat membantu kami untuk memahami materi tersebut.
6	Bagaimana cara guru menjelaskan materi Faraidh menurutmu? Jawab: ustadzah menjelaskan secara bertahap dan jelas, mulai dari dasar sampai contoh perhitungan dan memastikan kami benar-benar faham, setelah kami faham baru melanjutkan materi selanjutnya.
7	Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran Faraidh? Jelaskan Jawab: kesulitan dalam menghitung pembagian waris dan menghafal tentang ahli waris.
8	Bagaimana cara guru membantu jika kamu mengalami kesulitan?

No	Pertanyaan
	Jawab: penjelasan ulang jikalau masih belum bisa kami di minta menjawab soal dan seandainya kami masih belum faham dilakukan bimbingan secara langsung.

Aspek 3: Penggunaan Media dan Sumber Belajar

No	Pertanyaan
9	Media apa saja yang digunakan guru saat mengajar Faraidh? Jawab: Papan tulis, kitab dan tabel pembagian waris yang sudah disiapkan guru.
10	Apakah penggunaan papan tulis atau kitab membantu pemahamanmu? Jawab: Sangat membantu karna membuat perhitungan lebih jelas.
11	Apakah kamu pernah menggunakan media seperti tabel atau bagan waris? Jawab: Sering, karena kami kesulitan menghafal pembagian ahli waris jadi saat menjawab contoh soal kami menggunakan tabel tersebut untuk membantu menjawab.
12	Sumber belajar apa yang paling sering kamu gunakan untuk memahami Faraidh? Jawab: Kitab, catatan guru saat proses pembelajaran dan ditambah dengan latihan-latihan soal yang sering kami kerjakan.

Aspek 4: Keterlibatan dan Respons Santri

No	Pertanyaan
13	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran Faraidh? Jawab: cukup menantang dan menarik karena berhubungan dengan hukum islam serta perhitungan.
14	Apakah kamu aktif bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas? Jawab: Saya sering bertanya dan terkadang saya juga menjawab pertanyaan.
15	Apa yang membuat kamu tertarik atau tidak tertarik pada materi Faraidh? Jawab: yang membuat tertarik karena materi ini penting untuk kehidupan dan hukum keluarga terutama dalam islam tentang pembagian wari, untuk kesulitannya karena banyak hitungan.
16	Apakah kegiatan seperti kuis atau latihan membantu kamu lebih aktif? Jawab: Sangat membantu, karena dengan adanya kuis serta latihan saya jadi lebih faham dan lebih aktif dikelas.

Aspek 5: Pemahaman dan Evaluasi

No	Pertanyaan
17	Sejauh mana kamu memahami materi Faraidh yang diajarkan? Jawab: Memahami materi dasar
18	Bagian mana dari materi Faraidh yang menurutmu paling sulit? Jawab: Perlu banyak latihan menjawab soal yg berkaitan dengan hitung-hitungan, Karena yang sulit ketika banyak pembagian waris.

No	Pertanyaan
19	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan guru (tes, latihan, dll)? Jawab: Latihan soal, tes tertulis serta pemberian tugas.
20	Apa yang dilakukan guru jika kamu belum memahami materi? Jawab: Mengulang materi, memberikan penjelasan tambahan sampai benar-benar faham.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Faraidh

Aspek 1: Faktor Diri Santri

No	Pertanyaan
21	Apakah kamu menyukai materi Faraidh? Mengapa? Jawab: Saya menyukai materi Faraidh, karena penting dalam kehidupan.
22	Apakah kemampuan berhitung mempengaruhi pemahamanmu dalam Faraidh? Jawab: Sangat mempengaruhi, karena materi ini rata-rata berhitung.
23	Bagaimana latar belakang pengetahuanmu mempengaruhi belajar Faraidh? Jawab: Dengan memahami agama serta hitung-hitungan itu sangat membantu untuk memahami materi Faraidh.

Aspek 2: Faktor Guru

No	Pertanyaan
24	Bagaimana menurutmu cara guru dalam menyampaikan materi Faraidh? Jawab: Cukup baik serta penjelasannya sistematis.

No	Pertanyaan
25	Apakah guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami? Jawab: Jelas dan mudah difahami.
26	Apa kelebihan dan kekurangan cara mengajar guru menurutmu? Jawab: Kelebihannya sabar, sering memberi contoh soal. Kekurangannya terkadang penjelasan terlalu cepat pada saat materi sulit.

Aspek 3: Faktor Sarana dan Prasarana

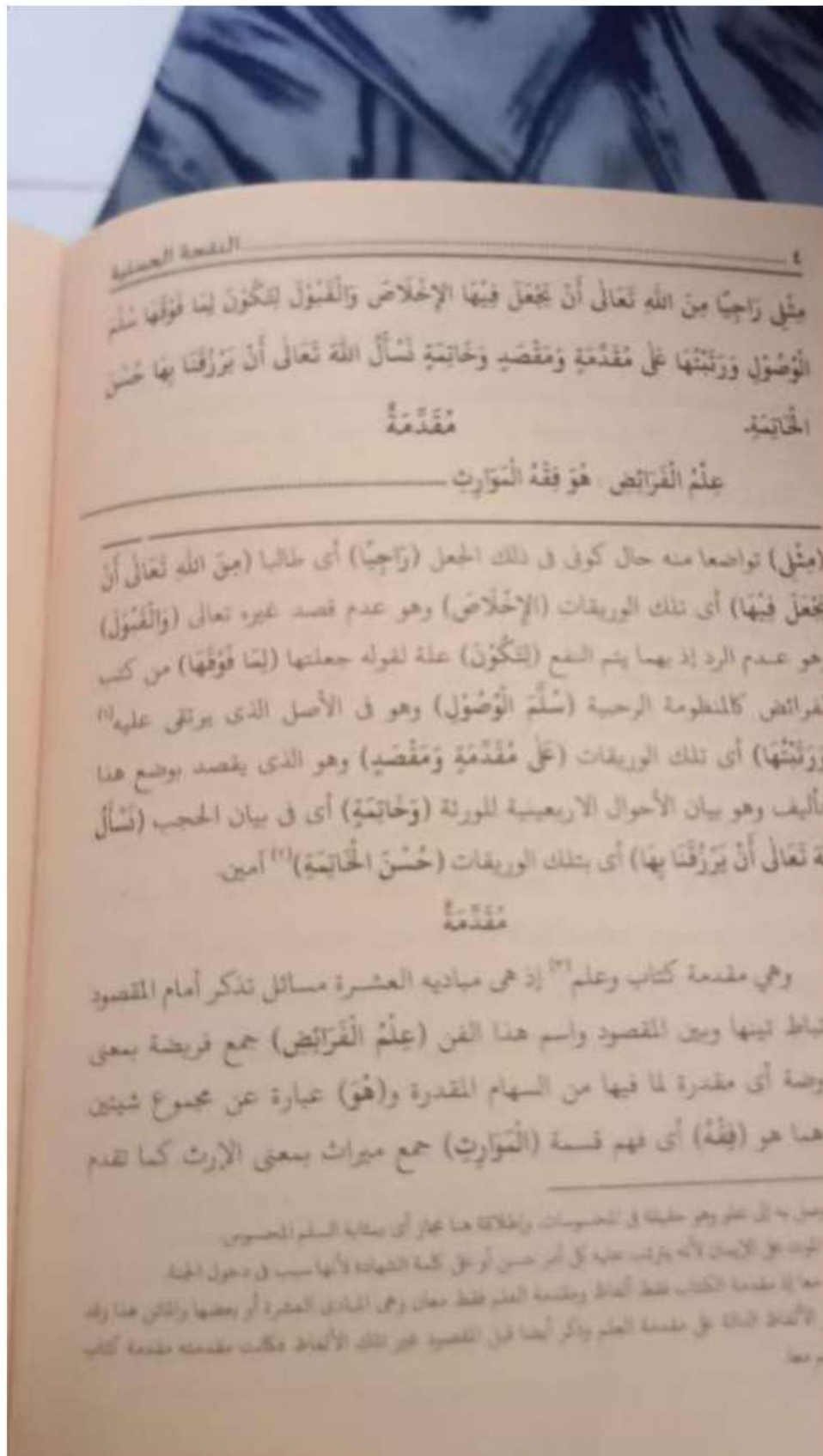
No	Pertanyaan
27	Apakah fasilitas di sekolah mendukung pembelajaran Faraidh? Jawab: Mendukung
28	Apakah kitab dan media yang tersedia sudah cukup membantu? Jawab: Sangat membantu karena kitabnya sangat jelas dan terperinci.

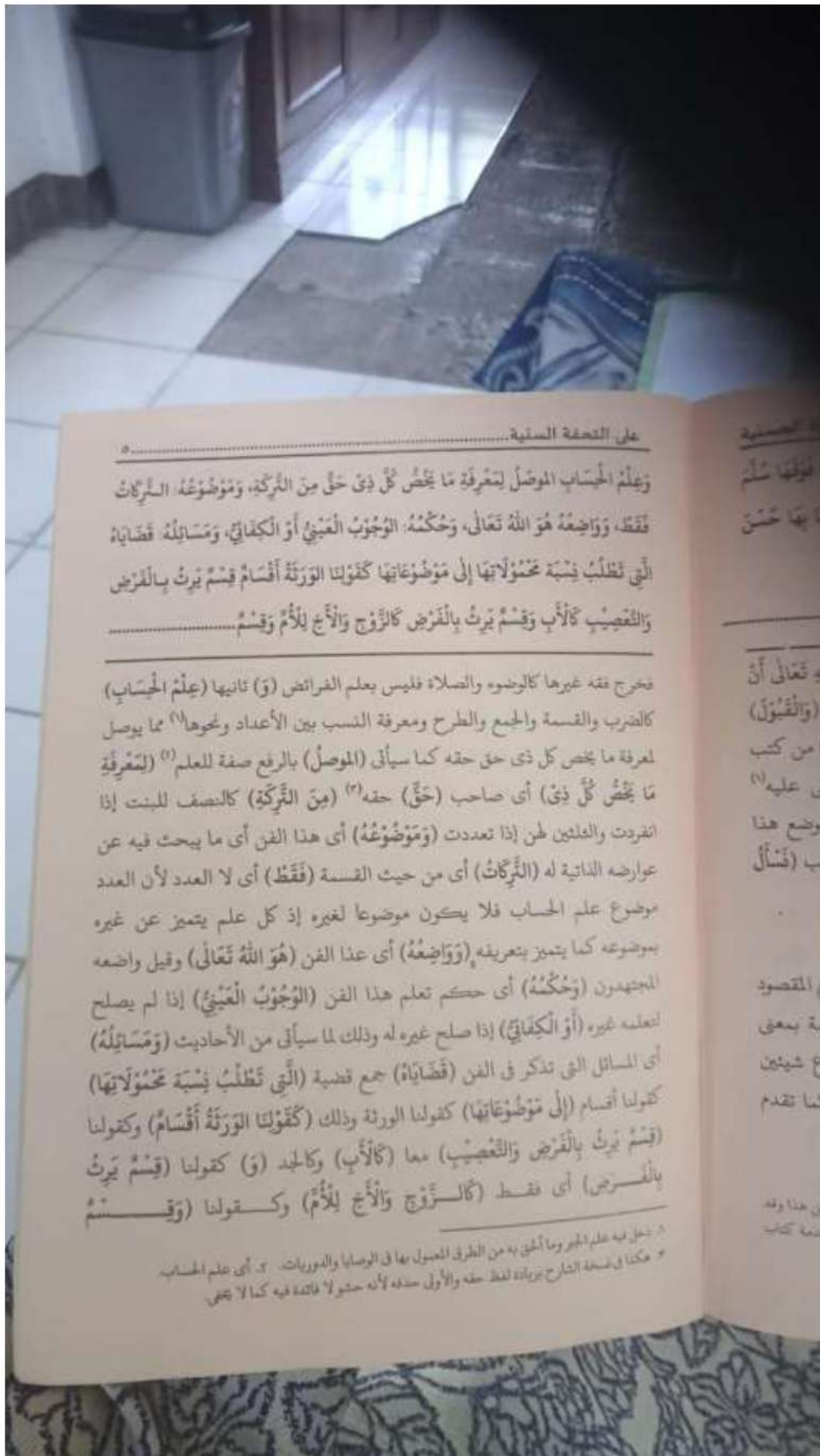
Aspek 4: Faktor Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan
29	Apakah lingkungan sekolah mendukung kamu dalam belajar Faraidh? Jawab: Mendukung, Karena saya bersama teman-teman suka belajar bersama.
30	Apakah ada kegiatan tambahan yang membantu pemahaman materi Faraidh? Jawab: Diskusi, belajar kelompok, latihan soal bersama dimana itu membantu untuk memahami materi Faraidh.

Lampiran 3 Foto Wawancara**Wawancara Guru****Wawancara Santri**

Lampiran 4 Kitab Al-Nafhah Al-Husainiyyah

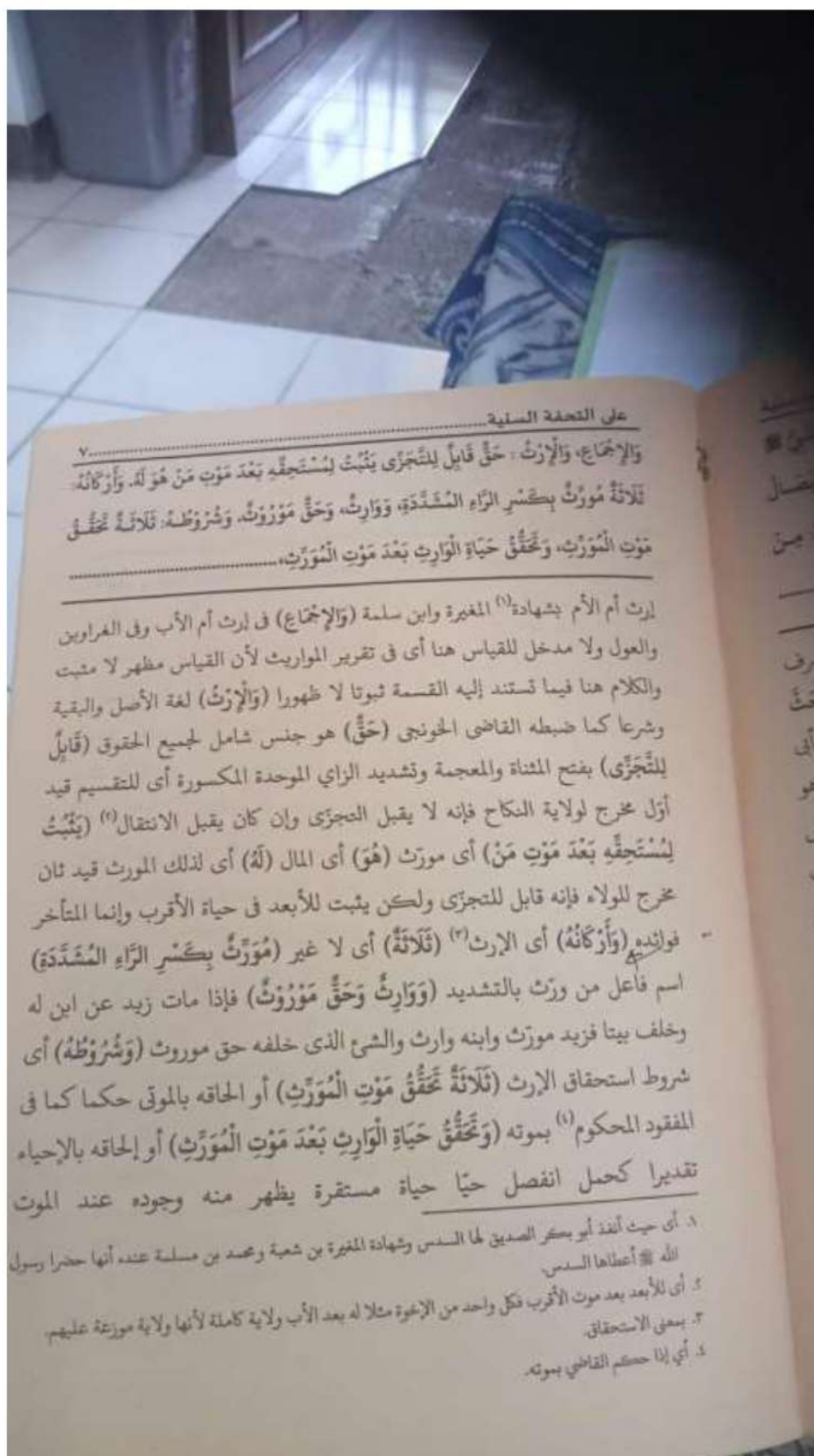




على التحفة السنية.....
وعلم الحساب الموصل لمعرفة ما يخص كل ذي حق من التركة، وموضوعه التركات
فقط، وأضعفه هو الله تعالى، وحكمه: الوجوب العيني أو الكفائي، ومسأله: قضائه
التي تطلب نسبة محمولاتها إلى موضوعاتها كقولنا الورثة أقسام قسم يرث بالفرض
والنصيب كالأب وقسم يرث بالفرض كالزوج والأخ للأُم وقسم.....

فخرج فقه غيرها كالوضوء والصلاة فلمس يعلم الفرائض (و) ثانيها (علم الحساب)
كالضرب والقسمة والجمع والطرح ومعرفة النسب بين الأعداد ونحوها^(١) مما يوصل
لمعرفة ما يخص كل ذي حق حقه كما سيأتي (الموصل) بالرفع صفة للعلم^(٢) (المعرفة)
ما يخص كل ذي أي صاحب (حق) حقه^(٣) (من التركة) كالنصف للبنت إذا
انفردت والمثلين لمن إذا تعددت (وموضوعه) أي هذا الفن أي ما يبحث فيه عن
عوارضه الذاتية له (التركات) أي من حيث القسمة (فقط) أي لا العدد لأن العدد
موضوع علم الحساب فلا يكون موضوعا لغيره إذ كل علم يتميز عن غيره
بموضوعه كما يتميز بتعريفه (وأضعفه) أي عذا الفن (هو الله تعالى) وقيل وأضعفه
المجتهدون (وحكمه) أي حكم تعلم هذا الفن (الوجوب العيني) إذا لم يصلح
لتعلمه غيره (أو الكفائي) إذا صلح غيره له وذلك لما سيأتي من الأحاديث (ومسأله)
أي المسائل التي تذكر في الفن (قضائه) جمع قضية (التي تطلب نسبة محمولاتها)
كقولنا أقسام (إلى موضوعاتها) كقولنا الورثة وذلك (كقولنا الورثة أقسام) وكقولنا
(قسم يرث بالفرض والنصيب) معا (كالأب) وكالجدة (و) كقولنا (قسم يرث
بالفرض) أي فقط (كالزوج والأخ للأُم) وكقولنا (وقسم.....)

١- دخل فيه علم الجبر وما ألحق به من الطرق المعمول بها في الوصايا والدوريات. ٢- أي علم الحساب
٣- حكما في نسخة الشارح بزيادة لفظ حقه والأولى حذفه لأنه حشو لا فائدة فيه كما لا يخفى



على التحفة السلفية

والإرث: حَقَّ قَابِلٌ لِلتَّجَرِّي يَثْبُتُ لِإِسْتِحْقَاقِهِ بَعْدَ مَوْتِ مَنْ هُوَ لَهُ. وَأَزْكَائِهِ
ثَلَاثَةٌ مُورِثٌ بِكُسْرٍ الرَّأْيِ الْمُسَدَّدَةِ، وَوَارِثٌ، وَحَقٌّ مُورِثٌ، وَشُرُوطُهُ: ثَلَاثَةٌ تَحَقُّقُ
مَوْتِ الْمُوَرِّثِ، وَتَحَقُّقُ حَيَاةِ الْوَارِثِ بَعْدَ مَوْتِ الْمُوَرِّثِ.

إرث أم الأم بشهادة^(١) المغيرة وابن سلمة (والإرث) في إرث أم الأب وفي الغراوين
والعول ولا مدخل للقياس هنا أي في تقرير الموارث لأن القياس مظهر لا مثبت
والكلام هنا فيما تستند إليه القسمة ثبوتاً لا ظهوراً (والإرث) لغة الأصل والبقية
وشرعاً كما ضبطه القاضي الخونجي (حَقٌّ) هو جنس شامل لجميع الحقوق (قَابِلٌ
لِلتَّجَرِّي) يفتح المثناة والمعجمة وتشديد الزاي الموحدة المكسورة أي للتقسيم قيد
أَوَّلٍ مخرج لولاية النكاح فإنه لا يقبل التجزئ وإن كان يقبل الانتقال^(٢) (يَثْبُتُ
لِإِسْتِحْقَاقِهِ بَعْدَ مَوْتِ مَنْ) أي مورث (هُوَ) أي المال (لَهُ) أي لذلك المورث قيد ثانٍ
مخرج للولاء فإنه قابل للتجزئ ولكن يثبت للأبعد في حياة الأقرب وإنما المتأخر
فوائده (وَأَزْكَائِهِ) أي الإرث^(٣) (ثَلَاثَةٌ) أي لا غير (مُورِثٌ بِكُسْرٍ الرَّأْيِ الْمُسَدَّدَةِ)
اسم فاعل من ورث بالتشديد (وَوَارِثٌ وَحَقٌّ مُورِثٌ) فإذا مات زيد عن ابن له
وخلف بيتاً فزيد مورث وابنه وارث والشيء الذي خلفه حق موروث (وَشُرُوطُهُ) أي
شروط استحقاق الإرث (ثَلَاثَةٌ تَحَقُّقُ مَوْتِ الْمُوَرِّثِ) أو إلحاقه بالموتى حكماً كما في
المفقود المحكوم^(٤) بموته (وَتَحَقُّقُ حَيَاةِ الْوَارِثِ بَعْدَ مَوْتِ الْمُوَرِّثِ) أو إلحاقه بالإحياء
تقديراً كحمل انفصل حياً حياة مستقرة يظهر منه وجوده عند الموت

١. أي حيث ألفه أبو بصير الصديق لما السفس وشهادة المغيرة بن شعبة وعبد من مسلمة عنده أنها حذرا رسول
الله ﷺ أعطاهما السفس.

٢. أي للأبعد بعد موت الأقرب فكل واحد من الإخوة مثلاً له بعد الأب ولاية كاملة لأنها ولاية موزعة عليهم.

٣. بمعنى الاستحقاق.

٤. أي إذا حصم القاضي بموته.

.....الفنحة العنينة

يَرِثُ بِالتَّغْيِيبِ كَالْأَيْنِ، وَقَضَلَهُ: جَزِيلٌ لِمَا رُوِيَ إِنَّهُ يَصُفُّ الْعِلْمَ وَقَدْ حَثَّ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى تَعْلِيمِهِ وَتَعْلِيمِيهِ، وَنَسَبَتْهُ إِلَى غَيْرِهِ: إِنَّهُ مِنَ الْعُلُومِ الشَّرْعِيَّةِ، وَغَايَتُهُ: إِيصَالُ الْحَقُّوقِ إِلَى ذَوْنِهَا، وَقَائِدَتُهُ: الْإِقْتِدَارُ عَلَى تَعْيِينِ السَّهَامِ لِذَوْنِهَا، وَاسْتِدَادَةُ: مِنَ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ.

يَرِثُ بِالتَّغْيِيبِ) أى فقط (كَالْأَيْنِ) وبقى الورثة من الذكور (وَقَضَلَهُ) أى وشرى هذا الفن (جَزِيلٌ) أى عظيم (لِمَا رُوِيَ) فى الحديث (إِنَّهُ يَصُفُّ الْعِلْمَ وَقَدْ حَثَّ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى تَعْلِيمِهِ وَتَعْلِيمِيهِ) فيما رواه ابن ماجه والحاكم فى المستدرک عن أنس بن مالك رضى الله عنه: "تَعْلَمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ فَإِنَّهُ يَصُفُّ^(١) الْعِلْمَ وَهُوَ يَنْسِي"^(٢) وهو أول علم ينزع من أمتي^(٣) وفى رواية للحاكم: "تَعْلَمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ فَإِنَّ أَمْرًا مَقْبُوضٌ وَإِنَّ الْعِلْمَ سَيَقْبُضُ وَتُظْهِرُ الْفِتَنَ حَتَّى يَخْتَلِفَ الرِّجَالُ فِي الْفَرِيضَةِ فَلَا يَجِدَانِ مِنْ يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا" إلهـ (وَنَسَبَتْهُ) أى هذا الفن (إِلَى غَيْرِهِ) من الفنون (إِنَّهُ مِنَ الْعُلُومِ الشَّرْعِيَّةِ) كالفقه والحديث والتفسير بخلاف علم الشرع فإنه أعم مطلقا إذ العلوم الشرعية هو الذى وضعه الشارع^(٤) وعلوم الشرع هو الذى أباحه الشارع سواء هو الواضع أو غيره (وَوَغَايَتُهُ) أى نهاية ما يستفاد من هذا الفن على الأشهر هو (إِيصَالُ الْحَقُّوقِ إِلَى ذَوْنِهَا) أى أصحابها (وَقَائِدَتُهُ) أى هذا الفن هو (الْإِقْتِدَارُ عَلَى تَعْيِينِ السَّهَامِ لِذَوْنِهَا) على وجه صحيح (وَاسْتِدَادَةُ) أى استناد هذا الفن (مِنَ الْكِتَابِ)^(٥) كإرث الابن والأُم (وَالسُّنَّةِ) أى

١. استلقه بالموت المقابل للحياة.

٢. الشارع هو الله تعالى أو رسوله ﷺ يوحى منه.

٣. أى يرسخ إليه النسيان لتوقفه على علم الحساب وانتشار مسائله وارتباط بعضها ببعض.

٤. المراد به القرآن المنزل على محمد ﷺ وأوله سورة الفاتحة وآخرها سورة النازعات.

على التعطف السلبية.....
وَالْخِيَلُفَ الدِّينِ. الْوَارِثُونَ مِنَ الرِّجَالِ خَمْسَةَ عَشَرَ

الابْنُ وَابْنُ ابْنِ وَالْأَبُ وَالْجَدُّ وَالْأَخُ وَالشَّقِيقُ وَالْأَخُ لِلْأَبِ وَالْأَخُ لِلْأُمِّ وَابْنُ
الْأَخِ الشَّقِيقُ وَابْنُ الْأَخِ لِلْأَبِ وَالْعَمُّ الشَّقِيقُ وَالْعَمُّ لِلْأَبِ وَابْنُ الْعَمِّ الشَّقِيقُ وَابْنُ
الْعَمِّ لِلْأَبِ وَالزَّوْجُ وَالْمُعْتَقُ.

قبله^(١) والأصل في ذلك قوله ﷺ: "ليس للقاتل من الميراث شيء" (و) ثالثها
(الْخِيَلُفَ الدِّينِ) بالإسلام والصَّكْفَرُ فلا توارث بين مسلم وكافر وذلك لخبر
الصحيحين "لا يرث المسلم الكافر ولا الكافر المسلم" والله سبحانه وتعالى أعلم.

(الْوَارِثُونَ مِنَ الرِّجَالِ)^(١) تفصيلاً (خَمْسَةَ عَشَرَ)^(٢)

واعلم أولاً أن هذه الإضافات كلها للميت فإذا قيل الابن معناه ابن الميت
وإذا قيل الأب معناه أب الميت وإذا قيل الأخ معناه أخ الميت وإذا قيل البنت معناه
بنت الميت وإذا قيل الأم معناه أم الميت وهكذا فَاحْفَظْهُ ولا تغفل فيحصل لك
الانقباض (الابْنُ وَابْنُ ابْنِ) فاسافلاً^(١) (وَالْأَبُ وَالْجَدُّ) فصاعداً^(٢) (وَالْأَخُ الشَّقِيقُ)
الشَّقِيقُ أى أخو الميت لأبيه وأمه (وَالْأَخُ لِلْأَبِ وَالْأَخُ لِلْأُمِّ وَابْنُ الْأَخِ الشَّقِيقُ وَابْنُ
الْأَخِ لِلْأَبِ وَالْعَمُّ الشَّقِيقُ) أى أخو أبى الميت لأبيه وأمه (وَالْعَمُّ لِلْأَبِ وَابْنُ الْعَمِّ
الشَّقِيقُ وَابْنُ الْعَمِّ لِلْأَبِ وَالزَّوْجُ وَالْمُعْتَقُ) أى الذى أَعْتَقَ الميت

١. وأخرج شخص ابن أخيه جرحاً يسرى إلى النفس ثم مات الشخص قبل ابن أخيه للمجروح وفيه حياة مستقرة فإنه يرثه قطعاً
٢. المراد بالرجل المذكور فينبغي الصبيان

٣. أى وما عداهم من الذكور فمن ذوى الأرحام وهم ستة ابن البنت وابن الأخ للأم والعم للأب وأبوه والجدة من قبل الأم والخال
٤. بدرجته أو درجات ولا بد أن يصطوبن بعض الذكور ليخرج من في نسبته للميت أبى كائن بنت الابن
٥. بعض الذكور أيضاً فيخرج الجد من جهة الأم كالأب والأم ومن في نسبته للميت أبى كالأب والأم كالأب والأم كالأب

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

26 | RPP-PAI Kelas /XII- Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Manba'ul Ulum
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Faraidh)
Kelas / Semester : XII (Dua Belas) / Genap
Materi Pokok : Ketentuan Waris dalam Islam
Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (12 x 45 Menit)

Kompetensi Inti :

KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.8 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	
2	2.8 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam	- Menerapkan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam
3	3.8 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam	- Mengidentifikasi ketentuan waris berdasarkan syariat Islam - Menyebutkan dalil-dalil tentang ketentuan waris berdasarkan syariat Islam - Menyebutkan manfaat dan hikmah ketentuan waris berdasarkan syariat Islam - Menyebutkan contoh ketentuan waris berdasarkan syariat Islam yang berkembang di masyarakat
4	4. Mempraktikkan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam	- Mempraktikkan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam. - Melakukan evaluasi ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu:

Pertemuan Pertama:

27 | RPP-PAI Kelas /XII- Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

1. Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam.
2. Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam.
3. Siswa mampu mengidentifikasi ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
4. Siswa mampu menyebutkan dalil-dalil tentang ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
5. Siswa mampu menyebutkan manfaat dan hikmah ketentuan waris berdasarkan syariat Islam.
6. Menyebutkan contoh ketentuan waris berdasarkan syariat Islam yang berkembang di masyarakat.

Pertemuan Kedua:

1. Siswa mampu mempraktikkan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.
2. Siswa mampu melakukan evaluasi tentang ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama:

1. Ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
2. Dalil-dalil tentang ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
3. Manfaat dan hikmah ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
4. Contoh ketentuan waris berdasarkan syariat Islam yang berkembang di masyarakat

Pertemuan Kedua:

1. Ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.
2. Evaluasi ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi Ekspositori (Direct Instruction)
2. Strategi Drill (Drill and practice)
3. Wawancara dan Observasi

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab kitab Al-Nafah Al-Husainiyyah
2. Buku dan kitab faraidh
3. Lembar kerja santri kelas 12 Pustaka Grafika; 2018.
4. Artikel dan sumber belajar lain yang relevan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Buku dan kitab
 - b. Papan tulis dan spidol
 - c. Lingkungan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama:**a. Pendahuluan (15 menit)**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan Al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti (100 menit)**1) Mengamati:**

Siswa membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makna, daalil, hikmah dan manfaat ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

2) Menanya:

Siswa mengajukan pertanyaan tentang makna, daalil, hikmah dan manfaat ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

3) Mengeksplorasi:

Siswa membuat skema kriteria tentang makna, daalil, hikmah dan manfaat ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

4) Mengasosiasi:

Siswa membuat skema tentang makna, daalil, hikmah dan manfaat ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

5) Mengkomunikasikan:

Siswa mendemonstrasikan makna, daalil, hikmah dan manfaat ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam.

c. Penutup (20 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan Kedua:**a. Pendahuluan (15 menit)**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan Al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti (100 menit)

1) Mengamati:

Mengobservasi ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam yang ada di lingkungan masyarakat.

2) Menanya:

Menanyakan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam yang ada di lingkungan masyarakat.

3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):

Siswa mempraktikkan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam yang berkembang di masyarakat.

4) Mengasosiasi:

Siswa membuat penalaran tentang praktikan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam yang ada di lingkungan masyarakat.

5) Mengkomunikasikan:

Siswa menyimpulkan dan mendemonstrasikan di depan kelas tentang praktikan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam yang ada di lingkungan masyarakat.

c. Penutup (20 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan Do'a.

H. Penilaian**Format Penilaian Siswa****1. Lembar Kerja Siswa**

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Aspek Penilaian : Kognitif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

No.	Lembar Kerja
1	Jelaskan makna ketentuan waris berdasarkan syariat Islam!
2	Sebutkan dalil-dalil Al-Qur'an yang berkaitan dengan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam!
3	Sebutkan hikmah dan manfaat pembagian waris berdasarkan syariat Islam !
4	Sebutkan hikmah dan manfaat ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam!
5	Buatlah contoh praktikan ketentuan pembagian waris berdasarkan syariat Islam yang berkembang di masyarakat!

Lampiran 6 Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR ~~197~~ TAHUN 2025
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 - Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|-------------------------------------|
| Nama | : Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I |
| NIP/NIDN | : 198806162023211045 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk.I/III/b |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Gita Cahya Pitaloka |
| NIM | : 220101010795 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : STRATEGI MENGAJAR GURU FQIH MATERI FARAIDH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN |
- Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 16 April 2025
DEKAN

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196804051993031005

Tembusan:

- Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
- Ketua Prodi;
- Dosen Pembimbing;
- Arsip.

Lampiran 7 Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 568 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Gita cahya pitaloka
NIM	: 220101010796
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Komplek lampau permata hijau jalan banjar indah
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

STRATEGI MENGAJAR GURU FIQIH MATERI FARAIDH PADA SANTRI MANBA'UL ULUM

Tempat Penelitian	: Pondok Pesantren Manbau,ul ulum
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 08 April 2026
Sampai Tanggal	: 08 Juni 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 09 April 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Gita cahya pitaloka
 220101010796

Lampiran 8 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 568 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

09 April 2026

Yth. Kepala PP MANBA'UL ULUM
 Kabupaten Banjar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Gita cahya pitaloka
 NIM : 220101010796
 Program Studi : Pendidikan agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Komplek lampau permata hijau jalan banjar indah
 No HP : 081345002062

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 09 April 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 9 Surat Keterangan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/PPMU-Puteri/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar menerangkan Bahwa :

Nama : Gita Cahya Pitaloka
 NIM : 220101010796
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah menyelesaikan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan judul skripsi

“Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum”

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kertak Hanyar, 24 Juni 2026
 Pengasuh

 H.M. SHAHUDDIN MUKERLI

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai MK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MK

Nomor : 957/Un.14/III.1.d/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama : Gita cahya pitaloka
NIM : 220101010796
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Alamat : Komplek banjar indah

Setelah kami teliti dan cek mahasiswa yang bersangkutan telah mengambil dan lulus seluruh mata kuliah baik mata kuliah dengan beban SKS maupun non SKS yang ditetapkan oleh jurusan sesuai dengan kurikulum tahun 2022 dengan total keseluruhan SKS 144

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk memperoleh Transkrip Nilai Akademik sementara.

Banjarmasin, 17 Juni 2026
Ketua Prodi PAI,



MURYADIN, M.Ag
NIP 197504072005011008

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 11 Toefl

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

B-530/In.01/III.21/TOEFL/06/2026

To Whom It May Concern

This is to certify that

GITA CAHYA PITALOKA

has taken prediction test of TOEFL with the following score:

Section I		Section II		Section III		TOTAL SCORE
Raw	Converted	Raw	Converted	Raw	Converted	Converted
10	33	19	43	40	55	436

Note:

Section I : Listening Comprehension (50 Questions)

Section II : Structure and Written Expression (40 Questions)

Section III : Vocabulary and Reading Comprehension (50 Questions)

Raw Score : Total Correct Answers

Banjarmasin, 29th June 2026

English Department


 Arief Linda Sari, M.Pd
 NID: 19871110 201503 2004



*Valid until 29th December 2026

JURUSAN TABIRIS BAHASA INGGRIS FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURIDAN UIN ANTASARI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km.4.5 Banjarmasin 70275 Telp. 05113257439/ 08126936094
*This test is neither agreed nor endorsed by UTP

Lampiran 12 Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2893/Un.14/III.b/PP.00.9/10/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

GITA CAHYA PITALOKA

NIM 220101010796

Program Studi PAI / Fiqih

*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **79,73**. Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
27 Oktober 2025

Prof. Dr. Ahmad Murodi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
NIP. 1978 0808 2005 0110 06



Lampiran 13 Sertifikat LP3 Tarbiyah



Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama | : Gita Cahya pitaloka |
| 2. NIM | 220101010796 |
| 3. Tempat dan Tanggal Lahir | : pangkalan bun, 27 juni 2002 |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Alamat | : Jl. Jendral sudirman rt 15 kel. Sidorejo
Pangkalanbun Kalimantan Tengah |
| 6. Nomor Hp | 087740996224 |
| 7. Alamat Email | : gitacahya432@gmail.com |
| 8. Pengalaman Organisasi/Kerja | : Founder of education guidance (bimbel
privat di banjarmasin) |
| 9. Prestasi Akademik | : - |
| 10. Prestasi Non Akademik | : - |
| 11. Daftar Karya Ilmiah | : - |